

## MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR KELOMPOK SISWA KELAS VIII SMPN 1 PALU MENGGUNAKAN APLIKASI PADLET

**Zuhrani Usman<sup>1</sup>, Muh. Rizal<sup>2</sup>, Hadi<sup>3</sup>**

[zuhraniu@gmail.com](mailto:zuhraniu@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizaltberu97@yahoo.com](mailto:rizaltberu97@yahoo.com)<sup>2</sup>, [hadimath68@gmail.com](mailto:hadimath68@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Tadulako

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar kelompok siswa kelas VIII SMPN 1 Palu melalui penerapan aplikasi Padlet sebagai media pembelajaran kolaboratif berbasis digital. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar kelompok konvensional yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap partisipasi siswa, baik dari aspek keaktifan berdiskusi, keberanian berpendapat, maupun kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Pada siklus I tingkat partisipasi siswa mencapai 56%, meningkat menjadi 84% pada siklus II. Penggunaan aplikasi Padlet terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Partisipasi Belajar, Padlet, Kolaborasi Digital, Pembelajaran Aktif.

### PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah masih sering berpusat pada guru (teacher-centered learning). Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Palu, ditemukan bahwa partisipasi siswa kelas VIII dalam kegiatan belajar kelompok masih rendah. Siswa cenderung pasif, enggan berpendapat, dan hanya mengandalkan teman yang lebih aktif. Teknologi informasi, apabila dimanfaatkan dengan tepat, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Padlet, yaitu aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat 'papan digital' tempat siswa dapat mengunggah ide, file, tautan, dan komentar secara real time. Menurut Kurniawan (2022), penggunaan Padlet dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka serta partisipatif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul: 'Meningkatkan Partisipasi Belajar Kelompok Siswa Kelas VIII SMPN 1 Palu Menggunakan Aplikasi Padlet'.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (2014). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Palu dengan subjek 32 siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan meliputi: lembar observasi untuk menilai tingkat partisipasi siswa, angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan Padlet, wawancara

dengan guru dan beberapa siswa, serta dokumentasi berupa tangkapan layar hasil kerja siswa di Padlet.

### **Analisis Data**

Data kuantitatif dari observasi dan angket dianalisis menggunakan persentase peningkatan partisipasi siswa, sedangkan data kualitatif dari wawancara dan catatan lapangan dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Pada siklus pertama, guru memperkenalkan aplikasi Padlet dan memberikan tugas diskusi kelompok tentang topik 'Dampak Teknologi terhadap Lingkungan'. Sebagian besar siswa masih canggung menggunakan Padlet dan belum aktif berpendapat. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 18 dari 32 siswa (56%) yang berpartisipasi aktif.

### **Siklus II**

Pada siklus kedua, guru memberikan pelatihan singkat penggunaan Padlet dan mendorong setiap siswa untuk mengunggah minimal satu pendapat dan satu komentar terhadap teman. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan, di mana 27 dari 32 siswa (84%) aktif berdiskusi dan berkolaborasi.

### **Data Respon Siswa**

Sebanyak 90% siswa menyatakan pembelajaran dengan Padlet lebih menarik dan memotivasi mereka untuk belajar. Siswa merasa lebih percaya diri karena dapat menulis pendapat tanpa rasa takut salah.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Padlet dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa secara signifikan. Aplikasi ini menyediakan ruang aman bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan bekerja sama secara digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa Padlet meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kolaboratif. Selain itu, hasil ini mendukung teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan.

Faktor keberhasilan penerapan Padlet antara lain: adanya panduan awal penggunaan aplikasi, dukungan guru dalam memfasilitasi diskusi online, dan antusiasme siswa terhadap penggunaan media digital. Namun demikian, tantangan yang muncul adalah keterbatasan jaringan internet dan perlunya pengawasan agar siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penerapan aplikasi Padlet dalam kegiatan belajar kelompok terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Palu. Terjadi peningkatan partisipasi siswa dari 56% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Padlet efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan kolaboratif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.  
Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2016). Cooperative Learning: Theory and Research. Minnesota: Interaction Book Company.  
Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). The Action Research Planner. Springer.  
Kurniawan, D. (2022). Penggunaan Padlet dalam Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Menengah. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 45–53.  
Wahyuni, R. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital. Yogyakarta: Deepublish.